

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai judul dan masalah terkait optimalisasi fungsi pengendalian personel AMC menuju *zero accident* batas kecepatan kendaraan GSE di Bandara Udara Internasional Juanda yang dijelaskan pada bab sebelumnya diperoleh hasil berupa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Incident* maupun *accident* dalam penerapan batas kecepatan kendaraan GSE di *service road* disebabkan oleh dua faktor utama yaitu kurang optimalnya pengawasan AMC dalam mengatasi pelanggaran dan ketidakpatuhan pihak *ground handling* terhadap aturan yang berlaku. Kurangnya efektivitas pengawasan personel AMC disebabkan oleh jumlah personel AMC yang tidak sesuai dengan tugas dan wilayah kerjanya, kendaraan operasional AMC yang belum memadai serta ketersediaan fasilitas pengawasan AMC yang belum teralisasi. Sedangkan ketidakpatuhan pihak *ground handling* ini disebabkan karena tekanan manajemen *ground handling* terhadap target *ground time*, faktor lokasi kantor GSE dengan *apron*, kurangnya kesadaran operator GSE terhadap peraturan, dan keterbatasan GSE yang laik.
2. Dampak dari pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE di *service road* yaitu dapat menyebabkan suatu *incident* hingga *accident* yang menimbulkan bahaya bagi keselamatan personel sisi udara, gangguan operasional berupa jadwal dan layanan bandara yang terhambat, serta kerugian finansial bagi pihak terkait
3. Personel AMC di Bandara Internasional Juanda memiliki peran penting dalam pengendalian untuk mencapai *zero accident* dalam penerapan batas kecepatan kendaraan GSE, namun fakta dilapangan menjelaskan bahwa pelaksanaan pengendalian di sini masih belum optimal. Luasnya ruang lingkup pengawasan mengharuskan jumlah personel AMC sesuai dengan tugas dan wilayah kerjanya, kemudian pelaksanaan *random check* dan *ramp safety campaign* harus dilaksanakan secara rutin, pelaksanaan koordinasi

dengan pihak *ground handling* untuk kelaikan kendaraan GSE terus berlangsung, digitalisasi CCTV serta penambahan *speaker* berisi *announce* terkait peringatan batas kecepatan di *service road* untuk membantu mengoptimalkan pengendalian AMC disisi udara khususnya dalam pengendalian batas kecepatan menuju *zero accident* di *service road* Bandara Internasional Juanda.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran untuk mengoptimalkan pengendalian AMC menuju *zero accident* dalam penerapan batas kecepatan kendaraan GSE, bagi pihak *ground handling* dan bagi peneliti lain. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi personel AMC, hendaknya melaksanakan pengawasan secara intensif dengan pembagian *job description* sesuai dengan *standard operating procedure*, pemeliharaan kendaraan operasional AMC, mengadakan *ramp safety campaign* dengan pihak terkait secara rutin, melakukan kegiatan *random check* secara berkala, digitalisasi CCTV dan penambahan *alarm* peringatan batas kecepatan, penyediaan fasilitas atau teknologi pengukur kecepatan kendaraan GSE berupa *speed gun*, serta berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan pemeliharaan kendaraan GSE yang digunakan.
2. Bagi *ground handling*, diharapkan dapat memberikan fasilitas pelatihan internal mengenai *safety awareness* dan evaluasi terhadap kinerja personel secara berkala, serta melakukan pemeliharaan peralatan dan kendaraan GSE sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dilaksanakan lebih lanjut terkait penerapan teknologi terbaru untuk memantau dan mengendalikan kecepatan kendaraan GSE secara *real time* dalam suatu bandara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusinta, L., Nugroho, A. E., Fachrial, P., & Suryawan, R. F. (2021). Model Kajian Kompetensi Pegawai, Efektivitas Peralatan *Ground Support Equipment* Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Pt. Jasa Angkasa Semesta. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.37>
- Ali Akbar Pratama & Kifni Yudianto. (2024). Analisis Dampak Keberadaan Hewan Ternak Milik Warga Sekitar Bandara Bagi Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. *Mes Management Journal*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.142>
- Ali Yusup Pulungan, M., Septiani, V., Muhamad Soleh, A., Pesilette, Ms., Palembang, P., Sucipto, Jl., Sukarami, K., & Palembang, K. (T.T.). Pengaruh Pengawasan Unit *Apron Movement Control (AMC)* Dengan *Closed Circuit Television (CCTV)* Terhadap Ketertiban Di *Service Road* Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali. <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/1622/1547>
- Arif, W. P. (2017). Optimalisasi Penggunaan *Safety Equipment* Dalam Pelaksanaan *Anchore Job Di Mv. Tss Pioneer 5*. *Diploma Thesis*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. <http://repository.pip-semarang.ac.id/id/eprint/329>
- Aska, A. (2020). Optimalisasi Sistem Pelaporan *Near Miss* Guna Mencapai *Zero Accident* Di Pt. Mitrahahtera Segara Sejati Jakarta Skripsi. <http://www.library.pip-semarang.ac.id>
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. <https://jdih.kemhub.go.id/peraturan/index>
- Dimiyati Huda, M., & Qibtiyah, M. (2022). Optimalisasi Peran Masyarakat Dan Umkm Dalam Bidang Ekonomi Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Di Karangnongko, Plosoklaten, Kediri. Dalam *Abdimas Indonesian Journal* (Vol. 2, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.79>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (1999). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor : SKEP/ 140/ VI/ 1999 Tentang Persyaratan Dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan Di Sisi Udara. <https://jdih.kemhub.go.id/peraturan/index>
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (T.T.). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 {*Manual Of Standard Cask - Part 139*} Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*) <https://jdih.kemhub.go.id/peraturan/index>.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2015). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Kp 635 Tahun 2015 Tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment*) Dan Kendaraan Operasional Yang Beroperasi Di Sisi Udara. <https://jdih.kemhub.go.id/peraturan/index>

- Ezaki Syamtiago Deshita, A. N. M. (2023). Optimalisasi Pengawasan Dan Penertiban Pergerakan Orang Dan Kendaraan Pada Area Sisi Udara Oleh Unit *Apron Movement Control* Di Bandar Udara Depati Amir Bangka. 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/manajemen.v3i1.216>
- Indonesia, K. K. (2017). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Struktur Dan Skala Upah. *Bn.2017/No.441*, [jdih.kemnaker.go.id](http://jdih.kemnaker.go.id) : 9 hlm.
- International Civil Aviation Organization*. (2020). *Annex 13-Aircraft Accident And Incident Investigation*.
- Jurnal, H., Amri, B. N., Study, P., Manajemen, D.-I., Udara, T., Teknologi, S. T., & Yogyakarta, K. (2022). Peran Unit *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Menjamin Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Jupea*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.367>
- Novian, F., Wijaya, K., Mu'ti Sazali, A., & Rifai, M. (T.T.). Optimalisasi Fungsi Pengawasan Personel *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Upaya Penurunan Tingkat Pelanggaran Batas Kecepatan Kendaraan *Ground Support Equipment* Di *Service Road* Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/733>
- Nur Ratih Devi Affandi, Y. H. L. Z. A. A. (2022). Gaya komunikasi kepemimpinan perempuan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/linimasa.v5i2.5131>
- Pamungkas, R., Regia, A. S., Ramadhan, B., Manajemen Transportasi Udara, J., Manajemen Penerbangan, F., Surabaya Jl Jemur Andayani No, P. I., & Timur, J. (2019). Kajian Pengawasan Personil *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap *Ground Support Equipment* (AMC) Di *Apron Terminal 3* Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta *Jakarta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.46491/snitp.v3i3.385>
- Pardede, P. , T. D. , & B. E. (2022). Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Lolosoni Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Governance Opinion*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/linimasa.v5i2.5131>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Solekhah Candra, I., Asbari, M., & Ramadhani Rozikin, P. (2023). Konsep Eksosistem Pendidikan Merdeka: Perspektif Filosofi Dan Praksis Najelaa Shihab. *Journal Of Information Systems And Management*, 02(06). <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.839>
- Subroto, A., Komalasari, Y., Candra Yuniar, D., Politeknik Penerbangan Palembang, P., Adi Sucipto, J., Sukarami, K., Palembang, K., Selatan, S., & Author, C. (T.T.). *Analysis Of The Performance Of Apron Movement Control (Amc) Personnel On*

*Passenger Orders At The Apron Of Husein Sastranegara Bandung International Airport.*

Tim *Airport Services Group* Kantor Pusat, & Tanggal, T. (2016). *Apron Movement Control Manual Version 1.0.*

Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2024). Peran Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus Pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2247. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3493>

Yoki Yusanto. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific Communication*, 1(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764/5253>

Yusuf Rachmatialdi, A. D. (2022). Analisis Kinerja Unit *Apron Movement Control* Terhadap *Safety* Pada Masa *New Normal* Di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2). <https://digilib.sttkd.ac.id/id/eprint/473>

## LAMPIRAN

### Lampiran A Lembar Wawancara Informan A

#### FORM WAWANCARA

Nama Narasumber: *Muhammad Arifin*

Tanggal dan Waktu: *10 Januari 2024*

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tergesa-gesa</li><li>2. Tekanan manajemen</li><li>3. Kurangnya SDM</li><li>4. Tidak berfungsinya pengukur kecepatan pada kendaraan</li></ol>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	<i>Evaluasi sering (1-2)</i>
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. memasang rambu lalu lintas dan marka batas kecepatan</li><li>2. menindak pelanggaran batas kecepatan</li><li>3. memberikan laporan pelanggaran kepada<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pimpinan AMC</li><li>b. Pimpinan Airtaxi/GH</li><li>c. Otorita bandara</li></ol></li><li>4. Pengawasan secara visual</li></ol>

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menuliskan pelanggaran dengan memberikan teguran kepada pelanggar</li> <li>2. melaporkan pelanggaran yang melakukan pelanggaran serupa kepada otoritas dan pimpinan Airline/GH</li> </ol>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. teguran lisan.</li> <li>2. teguran tertulis</li> <li>3. melubangi TIM dan melaporkan / menyerahkan ke Otoritas Bandara</li> </ol>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan rambu &amp; marka lalu lintas</li> <li>2. melakukan pemeriksaan kendaraan dan pengemudi</li> </ol>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kendala tercurinya alat pengukur kecepatan di bandara.</li> <li>2. terdapat kendaraan yang tidak memiliki alat ukur kecepatan</li> </ol>

Mengetahui,

Narasumber



( Muhammad Anji )

## Lampiran B Lembar Wawancara Informan B

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : *Kiki Apriyanto*  
 Tanggal dan Waktu :

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	- Terburu-buru dalam melayani Pesawat -
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	- Cukup Sering
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	- Memberikan rambu dan Marka . . - Melakukan Pengawasan Secara Visual



4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	- menindak pelanggaran tersebut
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	- memberikan tegaran lisan - memberikan tegaran tertulis
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	- memberikan sosialisasi atau briefing kepada pihak ground handling
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	- Kendaraan operasional AMC - Kurangnya Personil AMC - Koordinasi dengan semua pihak terkait

Mengetahui,

Narasumber



( Riaki Apriyanto )

## Lampiran C Lembar Wawancara Informan C

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : Limeina

Tanggal dan Waktu : 10 - 01 - 2024

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tergesa-gesa</li> <li>2. Kurangnya kesadaran operator untuk mematuhi peraturan</li> </ol>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	+ 2
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengawasan / patroli secara random</li> <li>2. Memberikan teguran sampai <sup>sanksi</sup> kepada operator yang kedapatan melanggar berupa melubangi TIM personel operator</li> </ol>

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menindak pelanggar dengan memberikan teguran sampai sanksi berupa melubangi TIM operator</li> <li>2. Melaporkan laporan pelanggaran kepada atasan/pimpinan (AP, GM/ Airline, Otorita Bandara)</li> </ol>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teguran lisan</li> <li>2. Teguran tertulis dan membuat pernyataan tidak mengulangi</li> <li>3. Melubangi TIM dan melaporkan ke pimpinan (AP, Airline, Otorita)</li> </ol>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan rambu-rambu dan marka</li> <li>2. Melakukan patroli dan pengawasan</li> <li>3. Melakukan random check peralatan dan operator GSE secara random dan berkala</li> </ol>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	Tidak tersedianya alat ukur kecepatan kendaraan

Mengetahui,

Narasumber



( Lina Galih S. )

## Lampiran D Lembar Wawancara Informan D

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : **NOVIANTO HARI NUGROHO**

Tanggal dan Waktu :

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	Operator Gse mengejar ground time
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	cukup sering
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	- memasang rambu dan marka -

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	Memberikan sanksi
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan teguran</li> <li>- membuat surat pernyataan pelanggaran</li> </ul>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan pengarahan kepada operator terkait standar operasional GSE</li> </ul>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membutuhkan peralatan Pengukur Kecepatan Kendaraan di bandara</li> </ul>

Mengetahui,

Narasumber



(NDWIANTO HARI NUGROHO)

## Lampiran E Lembar Wawancara Informan E

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : Rizky

Tanggal dan Waktu : 10-1-2019 / 11.00

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Kesadaran para pengemudi / driver GSE maupun kendaraan operasional kurang mematuhi peraturan</li> <li>- ketergesa-gesaan karena mengejar waktu</li> </ul>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	2 dari 10 pengendara
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan patroli</li> <li>- menegur jika didapatkan <sup>kecurangan</sup> message</li> <li>- melakukan sosialisasi</li> </ul>

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menegur sampai 2x</li> <li>- jika masih melanggar, pelanggaran diminta bikin surat pernyataan yang ditanda tangan supervisor pelanggaran</li> </ul>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berupa tegoran</li> <li>- bikin surat pernyataan</li> <li>- melaporkan ke atasan jika sudah sering melanggar</li> </ul>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <del>tiap</del> AMC melakukan patroli dan pengawasan.</li> </ul>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	tidak adanya peralatan yang bisa mendeteksi kecepatan kendaraan selama di sisi udara

Mengetahui,

Narasumber



( Rizky - 5 )

## Lampiran F Lembar Wawancara Informan F

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : **ANGGER PUTRA**

Tanggal dan Waktu :

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberbatasan jumlah kendaraan GSE yang laik pada saat itu</li> <li>- Kesadaran personel GSE terkait peraturan</li> </ul>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	1 - 2
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan patroli a/side secara rutin.</li> <li>- Mem berikan briefing kepada personel GSE</li> </ul>



4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teguh</li> <li>- Memberi sanksi</li> </ul>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menahan / mencabut tanda izin mengemudi personel tersebut</li> </ul>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan patroli secara berkali</li> <li>- Mengingatkan kembali terkait peraturan operasi dan GSE</li> </ul>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tersedia peralatan pengukur kecepatan ketetapan di bandara</li> <li>- personel Amc dirasa kurang</li> </ul>

Mengetahui,  
Nakasumber



( NUGGER PUTRA )

## Lampiran G Lembar Wawancara Informan G

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : Alexandra Winda Prasetyo

Tanggal dan Waktu : 10-01-2024.

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengejar ground time untuk boarding atau arrival.</li> <li>- kekurangan SDM menyebabkan terburu buru</li> <li>- kurangan peralatan GSE dalam pelayanan penumpang penerbangan (bis kurang berakibat delay gen put pax)</li> </ul>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	- Mungkin 3x
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering patroli ke wilayah airside untuk meminimalisir pelanggaran batas kecepatan.</li> <li>- edukasi kepada personel GSE yang mengemudai peralatan di airside</li> </ul>

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	- membuat laporan dan pengaduan. - melobi Tim.
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	- push up -
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	- melakukan sosialisasi kepada Ground Handling tentang aturan batas kecepatan
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	- tidak ada.

Mengetahui,

Narasumber



( Alexandra Winda P.,

0786033-A.

## Lampiran H Lembar Wawancara Informan H

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : Kurnia Dwi Risky  
 Tanggal dan Waktu : 10 Januari 2024

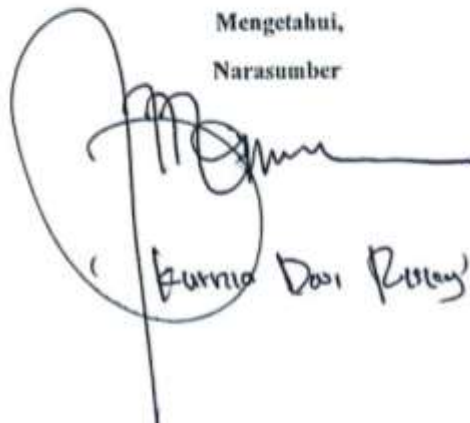
Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Personil GSE dengan trafik yang dilayani berbanding terbalik</li> <li>- Ada 2 terminal di Juanda dimana lokasi kantor GSE dan pesawat yang dilayani berbeda-beda</li> <li>- Terburu-buru karena informasi parking stand yang diterima dari Floor airlines ter lambat / personil GSE tidak update.</li> </ul>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada umumnya pasti ada hanya saja setiap shift / belum ada patroli terkait bagaimana random check di setiap shift atas dasar perintah atasan sehingga dapat di target terkait jumlah pelanggaran di setiap shift.</li> </ul>
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditingkatkan kegiatan random check dan selamatkan pendataan atau falkulasi seberapa sering satu tipe pelanggaran itu terjadi</li> </ul>

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinyatakan dalam diminta buku surat pernyataan sa</li> <li>- Untuk pelanggaran yang kedua TIM di plang</li> <li>- Pelanggaran selanjutnya TIM ditahan</li> </ul>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebatas surat pernyataan</li> <li>- TIM di plang</li> <li>- Jika surat keterlambatan TIM bisa langsung ditahan</li> </ul>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan signage sudah terpasang</li> <li>- Marka<sup>2</sup> batas kecepatan</li> <li>- Sosialisasi Ramp Campaign</li> <li>- Sanksi bisa langsung tegas dengan plang tanpa peringatan</li> </ul>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak alat ukur batas kecepatan</li> <li>- Kendaraan Operational yang tidak serviceable</li> <li>- Jumlah traffic, sehingga focus terpecah pada pelayanan</li> </ul>

Mengetahui,

Narasumber



Annisa Dasi Rizky

## Lampiran I Lembar Wawancara Informan I

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : **BAMBANG KUSPRADOKO**

Tanggal dan Waktu :

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bis : jadwal keberangkatan yang mepet waktu.</li> <li>- jadwal pendaratan pesawat yang berdekatan</li> <li>- Kurangnya personel GSE</li> </ul>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	2 - 3 pelanggaran
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi arahan kepada Personel GSE</li> <li>- melakukan patroli disisi udara secara berkala</li> </ul>

4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menegur</li> <li>2. memberi sanksi</li> <li>3. Penindakan</li> </ol>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	- Penarikan / penahanan lisensi pengemudi
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi arahan dan mengingatkan kembali terkait peraturan disisi udara .</li> <li>- Patroli di sisi udara secara berkala</li> </ul>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- belum tersedianya speed gun / alat pengukur batas kecepatan</li> <li>- Kurangnya personel Amc</li> </ul>

Mengetahui,

Narasumber



( Bambang Kuspradoko )

## Lampiran J Lembar Wawancara Informan J

## FORM WAWANCARA

Nama Narasumber : NUR AISAH

Tanggal dan Waktu : 10 JANUARI 2024

Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang menjadi bahan penelitian. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE di service road Bandar Udara Internasional Juanda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan gse?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terburu-buru karena mengejar waktu ground time</li> <li>- Tidak patuh/pengemudi yang merasa berada diluar jangkauan pengawasan AMC.</li> </ul>
2.	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?	kurang lebih 2 dari 10
3.	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengawasan / patroli</li> <li>- Memberikan teguran secara lisan hingga memberikan sanksi.</li> <li>- Memberikan sosialisasi secara berkala.</li> </ul>



4.	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi teguran secara lisan Max 2x.</li> <li>- Jika melakukan lebih dari 2x diberikan teguran secara tertulis</li> <li>- Melanjutkan Laporan kepada atasan pelanggar.</li> <li>- Mengembalikan TIM ke OTBAN</li> </ul>
5.	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- teguran lisan</li> <li>- teguran tertulis</li> <li>- Melubangi TIM dan melapor ke OTBAN</li> </ul>
6.	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasang rambu dan marka yang jelas</li> <li>- Melakukan patroli secara berkala.</li> <li>- Melakukan ramp check kendaraan GSE dan operator.</li> </ul>
7.	Apa yang menjadi kendala bagi amc terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tidak tersedia alat ukur kecepatan</li> <li>- Lokasi yang tidak semua terjangkau AMC / CCTV</li> </ul>

Mengetahui,  
Narasumber

(  )  
NUR AISAH

## Lampiran K Lembar Observasi



**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA**  
**MANAJEMEN BANDAR UDARA**



**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENGENDALIAN AMC TERHADAP BATAS KECEPATAN GSE**

Observator : Hay Pratiwi

Hari/Tanggal Observasi: 15 November 2023

Lokasi Observasi : *Service Road* Bandar Udara Internasional Juanda

No	Jenis pengamatan	Sesuai	Tidak sesuai	Referensi
1	Rambu dan marka batas kecepatan	✓		AMC <i>Manual Version 1.0</i> Tahun 2016
2	Operator GSE memiliki lisensi	✓		SKEP/140/VI/1999
3	Kepatuhan operator terhadap peraturan batas kecepatan		✓	SKEP/140/VI/1999
4	Kondisi fisik kendaraan GSE		✓	KP 635 Tahun 2015
5	Kecepatan kendaraan GSE yang beroperasi di <i>service road</i>		✓	SKEP/140/VI/1999
6	Jumlah Personel AMC		✓	AMC <i>Manual Version 1.0</i> Tahun 2016
7	Fasilitas pengukur kecepatan GSE di unit AMC		✓	AMC <i>Manual Version 1.0</i> Tahun 2016
8	Kendaraan operasional AMC		✓	AMC <i>Manual Version 1.0</i> Tahun 2016

## Lampiran L Lembar Bimbingan 1



**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI**  
**DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA**

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Taruna : Hay Pratiwi  
 NIT : 55242110036  
 Course : MBU 02-B  
 Judul TA : Optimalisasi fungsi Pengendalian Personel AMC Menuju Zero Accident Batas Kecepatan Kendaraan @SB di Bandar Udara internasional Juanda  
 Dosen Pembimbing : Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	28-5-2024	Bab I. Perhatikan pedoman penulisan	
2	5-6-2024	BAB II. Perbaiki pengertian Amc. Tambahkan Zero Ecdident	
3	12-6-2024	BAB III. Tiori Dftimalisasi. diambil dengan Dasar terbaru	
4	24-6-2024	BAB IV. Rumus kebutuhan SDM AMC sesuai standart AMC tahun 2011	
5	3-7-2024	BAB V. Kesimpulan dan saran. Sesuai pembahasan BAB IV	
6	3-7-2024	Abstrak. alinea 1. ganti alinea 3 H alinea 2. tambah alinea 4 H alinea 1.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H.S.ST. M.Si  
 NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

(Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M.)  
 NIP. 196009011981031001

## Lampiran M Lembar Bimbingan 2



**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI**  
**DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA**

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Taruna : Hay Pratiwi  
 NIT : 55242110036  
 Course : MBU 02B  
 Judul TA : Optimalisasi Fungsi pengendalian personel ATME Menuju  
 zero Accident Batas Kecepatan Kendaraan GEF di Bandar  
 Udara Internasional Juanda Surabaya.

Dosen Pembimbing : Wahyudi Saputra, S.Si.T., M.T.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	21/05/2024	Bab I. - Revisi Rumusan masalah - Revisi Tujuan penelitian	
2.	05/06/2024	Bab II dan Bab III	
3.	11/06/2024	Finalisasi Bab III .. .. .	
4.	13/06/2024	Bab IV - Hasil observasi - Hasil Wawancara di	
5.	26/06/2024	Bab IV - Pembahasan lanjut 1	
6.	10/07/2024	Bab V - Kesimpulan dan saran Abstrak	
7.	17/07/2024	Ppt - ACC	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.  
 NIP. 197606121998031001

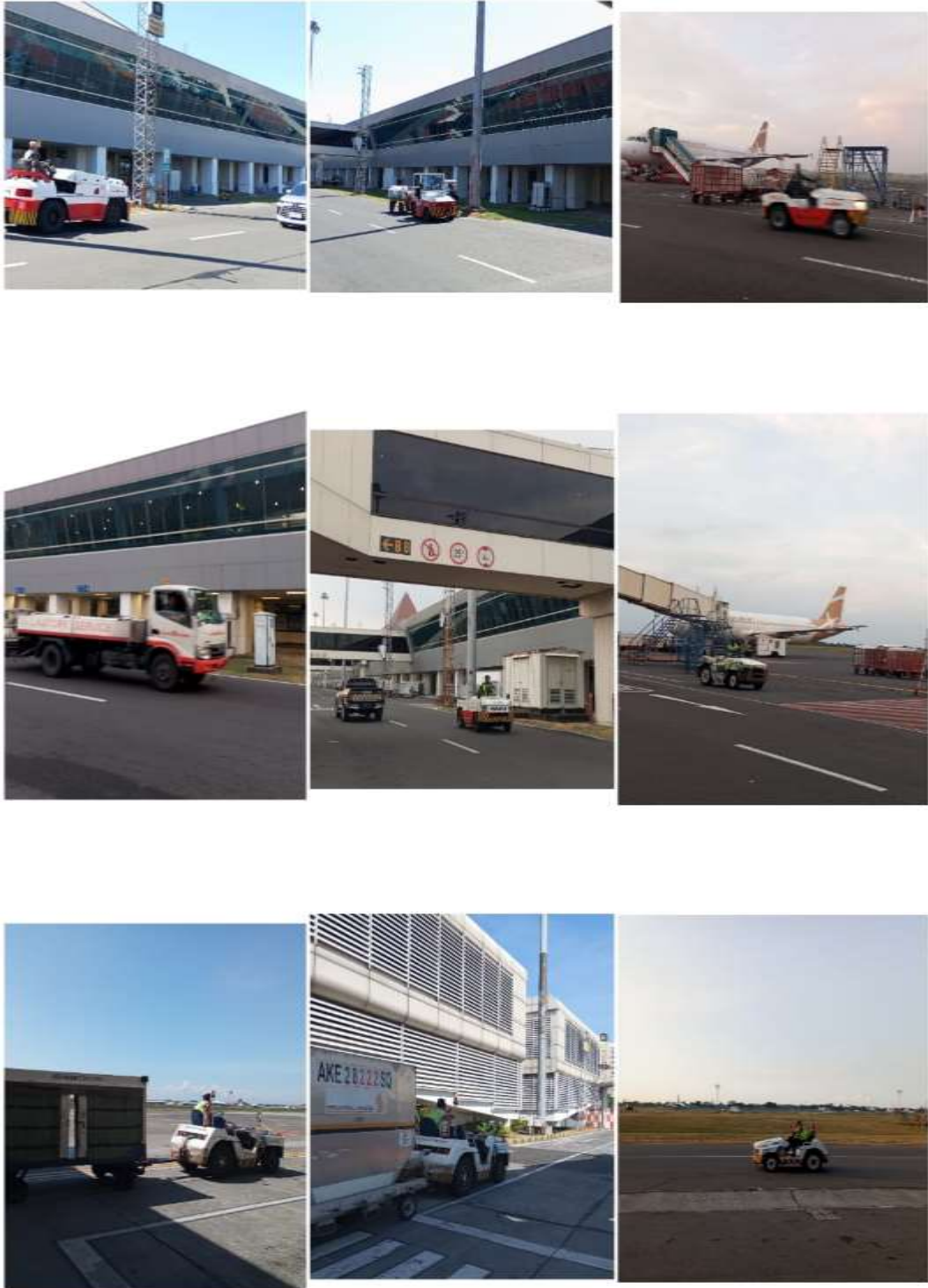
Dosen Pembimbing

Wahyudi Saputra, S.Si.T., M.T.  
 NIP. 198211072005021004


## Lampiran N Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Lampiran O Pelanggaran Batas Kecepatan Periode 1-7 November 2023



Lampiran P Surat Pernyataan Pelanggaran

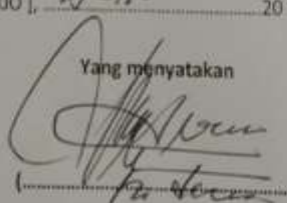
  
**Angkasa Aviasi Servis**  
**SURAT PERNYATAAN**

Nama : P. Dewanti  
Tempat / tanggal lahir : Sidoarjo 07-12-1966  
Alamat lengkap : Blantik Desa S. Jombang  
No. Telephone : 085767177177  
Nomor KTP / No. ID : 87051383  
Pekerjaan / Jabatan : Despu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa: Saya tidak akan melakukan  
pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku  
kejadiannya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya :  
Saya buat dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan  
atau p. h. lain manapun

[SIDOARJO], 19-11- 2023.

Yang menyatakan  
  
(P. Dewanti)

Form No : AAS-AVF-001 Rev.00 Oct-2018

## Lampiran Q Hasil Turnitin

## HAY PRATIWI

## ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>8</b> %	<b>5</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>repository.pip-semarang.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>ejournal.poltekbangsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>ejurnal.stie-trianandra.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>jurnal.sttkd.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>ejurnal.provisi.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %